

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk masuk lebih dalam ke dalam dunia subjektif masyarakat dan memahami lebih dalam mengapa dan bagaimana hal tersebut dilakukan dalam dinamika masyarakat dalam suatu kelompok. Kualitatif tidak mengobjektifikasi manusia sebagai angka, tetapi melihat mereka sebagai subjek aktif yang membentuk dan dibentuk oleh realitas sosial.

Metode dalam proses penyelesaian penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, di mana nantinya peneliti akan menggali data dan informasi di lapangan dengan wawancara dan observasi secara langsung. Menurut Saryono, yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* karya Abdul Fattah Nasution, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menelaah fenomena sosial serta menjelaskan keistimewaan dari hal tersebut yang tak dapat diukur ataupun diterangkan oleh metode penelitian kuantitatif.⁴⁴

Observasi adalah salah satu komponen penting dalam metode kualitatif, yaitu yang berarti pengungkapan makna tertentu dari fenomena yang terjadi di masyarakat, hal tersebut merupakan salah satu pilar esensial dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen, wawancara

⁴⁴ Nasution, Abdul Fattah., *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harfa Creative, Cet. 1, Januari 2023, hlm. 31.

adalah percakapan yang telah direncanakan dengan matang antara dua pihak (ditargetkan), dilakukan oleh dua orang maupun lebih di bawah arahan seseorang yang bertanggung jawab atas wawancara tersebut, dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari percakapan yang dilakukan.⁴⁵ Observasi, wawancara, dan juga dokumentasi merupakan cara bagi peneliti untuk menggali data dari tokoh desa, tokoh agama, dan warga sekitar yang nantinya akan mempunyai peran penting dalam jalannya penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penting untuk hadir dalam proses berjalannya penelitian. Peneliti dibutuhkan secara optimal dan diharuskan untuk mempunyai prioritas pada penelitian sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan dan observasi lapangan serta pemilihan narasumber yang dibutuhkan. Peneliti juga nantinya diharuskan untuk mengevaluasi data serta kualitas data yang diperoleh dari narasumber yang dipilih di Kelurahan Burengan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Kelurahan Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, yang terletak di provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tujuannya ialah:

- 1) Menilik bahwa Kelurahan Burengan merupakan salah satu penyandang

⁴⁵ Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN; Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, 2023

nama sebagai kampung moderasi di Kota Kediri,

- 2) Bahwa di Kelurahan Burengan mempunyai kelompok masyarakat yang beragam, yaitu penganut Islam NU, Muhammadiyah, dan juga berdirinya pusat LDII yang terbesar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah komponen penting dalam penelitian, sebab di situlah terletak informasi yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah. Data dalam penelitian kualitatif dikeluarkan oleh informan dan narasumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Data seperti ini dapat diamati dan direkam. Jenis data dalam kualitatif dapat dikumpulkan melalui teknik-teknik tertentu seperti observasi dan wawancara. Peneliti juga dihibau untuk tidak bersifat subjektif dan senantiasa bersikap objektif dalam penelitian kualitatif.

1) Data Primer

Data primer didapatkan melalui teknik wawancara dan juga observasi yang dilakukan secara konsisten di lapangan, oleh informan dan narasumber yang menjadi bagian dari komunitas masyarakat di Kelurahan Burengan. Data nantinya akan diperoleh melalui wawancara dengan tokoh yang kompatibel dalam proses wawancara untuk penelitian. Seperti tokoh NU oleh Bapak Heri yang menjabat sebagai ketua ranting PCNU Kelurahan Burengan, tokoh Muhammadiyah oleh Bapak Suyitno sebagai perwakilan yang dituakan, dan tokoh LDII oleh Bapak Agung yang juga tergabung dalam FKUB Kota Kediri, dan kepala

desa Bapak Adi Sutrisno, serta 6 warga yang juga diwawancarai, masing-masing dari kelompok keagamaan yang berbeda, sebagai perwakilan dari kalangan akar rumput. Tak hanya itu, data primer yang didapat juga mencakup dokumentasi untuk menangkap dinamika yang terjadi dalam masyarakat.

2) Data Sekunder

Adapun data sekunder ialah data-data pendukung yang diperoleh melalui sumber yang tidak langsung, yaitu berupa dokumen yang nantinya akan dioleh oleh peneliti. Sumber data ini merupakan data yang ditulis dalam format dokumen, jurnal, laporan, atau tulisan lain yang berkaitan dengan topic permasalahan utama, yang nantinya akan mendukung data primer yang menjadi komponen utama dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk membangun isi dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Data dikumpulkan dari sumber data yang berada di lapangan, yang dilakukan secara terperinci. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dari lapangan dengan tak hanya mengamati fenomena yang terjadi, namun

⁴⁶ Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, 2023, hlm 24

juga ikut andil di dalamnya serta berusaha untuk masuk ke dalam kehidupan informan yang akan diteliti.⁴⁷ Di penelitian ini, observasi yang akan dilakukan adalah jenis observasi partisipan. Dalam konteks ini, maka nantinya peneliti akan berbaur dalam kegiatan serta acara yang diadakan oleh informan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mengambil dan mengumpulkan data dari apa yang dibicarakan oleh informan penelitian, melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai instrument wajib yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁴⁸ Nantinya peneliti akan mewawancarai para informan seputar topik penelitian yaitu tentang potret keberagaman dan cara menjaga keharmonisan di dalam masyarakat yang multi-kultur di Desa Burengan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks ini adalah data-data tambahan yang nantinya akan berguna sebagai instrumen penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumentasi dari data-data yang bukan dari informan, seperti artikel-artikel, data demografi dan sejarah dari desa, juga dalam bentuk dokumentasi fotografis.⁴⁹ Nantinya, data tersebut akan memberikan gambaran umum tentang sejarah Desa Burengan secara luas.

F. Analisis Data

⁴⁷ Ibid, hlm 25

⁴⁸ Ibid, hlm. 27

⁴⁹ Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harfa Creative, Cet. 1, Januari 2023, hlm. 35

Pengumpulan data dan menganalisisnya adalah satu hal yang tak dapat dipisahkan sebab keduanya terjadi dalam waktu yang bersamaan. Analisis data sendiri memerlukan pemrosesan data, mengklasifikasikannya dalam kotak-kotak yang nantinya akan bisa dikelola. Peneliti menggunakan analisis data untuk menghindari kekeliruan sebelum menyajikan data.

a) Kondensasi Data

Proses ini mengacu pada proses pengelompokan data, serta memfokuskan data yang akan dipilih, lalu menyederhanakannya, lalu mentraformasikannya mendekati keseluruhan bagian yang empiris. Perbedaan yang menentukan antara kondensasi data dan reduksi data terletak pada penekanan bahwa kondensasi data harus melihat data primer dari seluruh informan, bukan hanya dari satu informan saja.⁵⁰

b) Penyajian Data

Setelah data diproses menjadi tulisan, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan informasi dari data-data tersebut. Penyajian data meliputi mengelompokkan dan mengklasifikasikan alur data sesuai dengan topik menjadi lebih konkrit, alur penyajian data dibagi menjadi kategori topik, sub kategori topik, dan pengkodean.

c) Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya, penarikan kesimpulan diberikan saat uraian selesai pada bagian hasil dan dirangkum dalam kesimpulan. Nantinya kesimpulan akan merangkum semua data dan informasi yang diperoleh di

⁵⁰ Nur Zaytun, dkk, Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial, Asatiza, Jurnal Pendidikan Vol. 02, No. 03, (2021), hlm. 153

lapangan selama kegiatan penelitian.